



Masyarakat Digital dalam Lensa Sosiologi: Dinamika, Tantangan, dan Peluang

Nur Syafika^{1*}, Nur Riswandy Marsuki², Irsan³
¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90221

Korespondensi penulis: fika9084@gmail.com

Abstract. *Digital society was born from the process of developing information technology which has formed a new world or new community, namely between the real world and the virtual world (cyber). The aim of this research is to discuss the importance of understanding the challenges and opportunities faced by society. In the use of digital technology, which is increasingly growing rapidly, marked by advances in information and communication technology, it is facing various significant challenges, including the digital divide, privacy and data security issues, as well as disruption of social values. Inequality in access to technology deepens social and economic disparities, while privacy and data security concerns raise concerns regarding the scope of personal information. But digital society also offers great opportunities, such as increased access to information that empowers individuals and groups, and the creation of virtual communities that support social solidarity and innovation. This research uses qualitative methods using data analysis through literature study. The qualitative approach was chosen because this research aims to obtain an understanding and explanation of the phenomenon of digital society with complex and varied challenges and opportunities from the perspective of the subjects involved. Data and information are obtained from various sources, including scientific journals, books, research reports, and online articles.*

Keywords: *Digital Society, Sociology, Challenges, Opportunities.*

Abstrak. Masyarakat digital lahir dari proses perkembangan teknologi informasi yang telah membentuk dunia baru atau komunitas baru yaitu antara dunia nyata dan dunia maya (cyber). Tujuan penelitian ini membahas tentang pentingnya memahami bagaimana tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat. dalam pemanfaatan teknologi digital yang semakin berkembang pesat ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga menghadapi berbagai tantangan yang signifikan antara lain kesenjangan digital, permasalahan privasi dan keamanan data, serta terganggunya nilai-nilai sosial. Ketimpangan dalam akses terhadap teknologi memperdalam kesenjangan sosial dan ekonomi, sementara masalah privasi dan keamanan data meningkatkan kekhawatiran mengenai penyalahgunaan informasi pribadi. Namun masyarakat digital juga menawarkan peluang besar, seperti peningkatan akses informasi yang memberdayakan individu dan kelompok, serta pembentukan komunitas virtual yang mendukung solidaritas dan inovasi sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis data melalui studi literatur. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan mengenai fenomena masyarakat digital dengan tantangan dan peluang yang kompleks dan beragam dari sudut pandang subjek yang terlibat. Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel online.

Kata kunci: Masyarakat Digital, Sosiologi, Tantangan, Peluang.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi serta komunikasi belakangan ini telah membawa dampak yang signifikan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi lainnya, internet kini menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai lini kehidupan. Hal ini terjadi karena komunikasi termasuk salah satu kebutuhan fundamental dalam masyarakat (April Cahaya et al., 2022). Sejak kemunculannya, sosiologi digital telah menghidupkan kembali imajinasi sosiologi dalam

menghadapi beragam isu, sekaligus menawarkan perspektif baru untuk memahami transformasi digital dalam masyarakat dan hubungan antara individu serta komunitas di dunia digital. Kelahiran dan perkembangan teknologi digital menjadi tonggak penting dalam sejarah yang membawa dampak signifikan bagi kehidupan manusia. Saat ini, kita memasuki era di mana teknologi digital telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, sehingga keberadaannya hampir tidak terasa. Selain merekonstruksi bentuk dasar kehidupan sosial, teknologi digital juga memicu perubahan sosial yang mendasar. Dengan pesatnya perkembangan teknologi ini, masyarakat kini berada dalam sebuah era baru yang dikenal sebagai masyarakat digital. Hingga akhir tahun 2021, hampir 95% dari populasi global telah terjangkau oleh jaringan seluler, dengan 88% di antaranya terhubung dengan jaringan seluler 4G (Zhao & Wang, 2023). Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan perubahan mendalam pada teknologi digital. Seiring berjalannya waktu, transformasi ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan digital ini tidak hanya menciptakan nilai-nilai baru, tetapi juga menjadi pilar penting dalam kebijakan industri di masyarakat (Rahmat, 2023).

Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia memainkan peran krusial dalam mendorong pengembangan sektor ekonomi kreatif di masyarakat. Melalui serangkaian langkah untuk meningkatkan akses dan konektivitas digital, memperkuat infrastruktur digital, serta memberdayakan dan mendidik masyarakat dalam aspek digital, kebijakan ini menciptakan berbagai peluang baru bagi pelaku ekonomi. Dengan fondasi yang kuat, kebijakan ini mendukung pertumbuhan dan kemajuan ekonomi Indonesia, memperluas jangkauan produk dan layanan, serta mendorong kreativitas dan kesuksesan bisnis di era digital, sekaligus menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam masyarakat digital (Bangsawan, 2023). Peluang dan potensi ekonomi kreatif di Indonesia terlihat jelas dalam konteks transformasi digital yang tengah terjadi. Sektor ini menunjukkan prospek pertumbuhan yang signifikan melalui peningkatan akses ke pasar global, inovasi produk dan layanan yang lebih baik, serta pengembangan jangkauan dan distribusi yang luas berkat platform digital. Namun, tantangan juga muncul di tengah transformasi ini. Masyarakat dihadapkan pada berbagai hambatan dan kesulitan dalam mengimplementasikan kebijakan akselerasi yang dibutuhkan. Di era 4.0, dengan kemudahan akses internet dan teknologi, masyarakat telah menemukan pola baru dalam menjalani kehidupan. Kehadiran teknologi disruptif menghadirkan ancaman bagi perusahaan-perusahaan yang sudah mapan. Era ini juga ditandai oleh kemajuan teknologi seperti Internet of Things, Big Data, Kecerdasan Buatan, Antarmuka Manusia-Mesin,

Teknologi Robotik dan Sensor, serta Teknologi Pencetakan 3D. Semua perkembangan ini menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi ekonomi kreatif yang harus dipahami dan diadaptasi oleh masyarakat dan pelaku industri (Jafar et al., 2022).

Saat ini, media sosial telah bertransformasi menjadi alat komunikasi massa yang signifikan, dipicu oleh perubahan kondisi sosial yang muncul dari interaksi antarindividu. Fenomena ini sangat berkaitan dengan ilmu sosiologi, yang mempelajari cara kita berinteraksi, berteman, dan membangun masyarakat. Dalam pandangan sosiologi, media sosial tidak mengubah fondasi komunikasi yang ada, melainkan menciptakan ruang yang lebih terbuka untuk interaksi sosial. Oleh sebab itu, masyarakat kini dapat menuangkan gagasan secara digital dengan lebih mudah, melampaui sekadar esensi komunikasi di platform media sosial (Jonathan Leobisa et al., 2023). Kehadiran internet dan meningkatnya keterlibatan masyarakat di dunia digital setiap tahunnya menyoroti praktik individu dan kelompok, hubungan sosial, serta pembentukan budaya. Semua ini difasilitasi oleh berbagai aspek yang dimiliki oleh internet. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana internet berfungsi sebagai alat atau media komunikasi, serta bagaimana konektivitas sosial terbangun berkat kapasitas yang ditawarkan oleh internet (Widyaningrum, 2021). Intensitas penggunaan internet dalam masyarakat telah melahirkan berbagai media online atau portal yang dapat diakses dengan mudah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, agar mereka dapat mengonsumsi dan memanfaatkan fenomena digital ini dengan cerdas dan bijaksana (Djoko Waluyo, 2018).

Pemahaman masyarakat terhadap teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan digital, yang menciptakan tatanan baru di mana teknologi dan manusia dapat hidup berdampingan serta berkolaborasi. Dalam konteks ini, teknologi informasi berfungsi untuk mempercepat dan mempermudah berbagai aktivitas. Di era revolusi 4.0, yang menjadi simbol kemajuan teknologi dan informasi, kita dapat melihat dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari sektor bisnis, pendidikan, dan pemerintahan, hingga aspek kebudayaan. Berbagai perubahan yang dihadirkan oleh industri 4.0 membawa tantangan sekaligus peluang, yang harus dihadapi untuk menjaga eksistensi dan relevansi dalam masyarakat yang terus berkembang (Ni Luh & Putriyani Dewi, 2022). Dengan kehadiran internet dan media sosial, kita kini dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai penjuru dunia dalam hitungan detik. Hal ini telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Sebagai contoh, platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi wadah utama bagi individu untuk berbagi informasi, mengekspresikan pendapat, serta menjalin jaringan sosial.

Lebih jauh lagi, teknologi digital juga telah memengaruhi struktur ekonomi dan lapangan kerja. Kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, dan Internet of Things (IoT) telah merubah cara kita memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang dan jasa. Transformasi ini berdampak pada lapangan kerja, menggeser kebutuhan tenaga kerja di beberapa sektor, sekaligus menciptakan peluang baru bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan teknologi. Namun, salah satu tantangan utama yang muncul adalah meningkatnya ketidaksetaraan ekonomi. Meskipun teknologi membuka peluang baru, kesenjangan antara mereka yang memiliki akses dan keterampilan teknologi dengan mereka yang tidak memiliki akses atau keterampilan ini semakin melebar (Muharli & Antonius, 2024). Media digital, yang dipengaruhi oleh karakteristik internet itu sendiri, telah berkembang pesat berkat kemajuan teknologi. Ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, dan perubahan ini terjadi dengan sangat cepat (Yoserizal, 2018).

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam kajian mendalam mengenai masyarakat digital, sosiolog seperti Manuel Castells dan Sherry Turkle memberikan wawasan berharga tentang dinamika, tantangan, dan peluang yang muncul akibat transformasi digital. Castells berpendapat bahwa masyarakat digital telah membentuk jaringan sosial baru, di mana interaksi tidak lagi terbatas pada ruang fisik, melainkan meluas ke ranah virtual. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam hubungan sosial dan identitas kita. Namun, ia juga menyoroti adanya tantangan serius, seperti kesenjangan digital yang semakin memperlebar jurang antara mereka yang memiliki akses terhadap teknologi dan yang tidak, serta dampak negatif dari isolasi sosial akibat ketergantungan pada perangkat digital. Di sisi lain, Turkle menekankan berbagai peluang yang ditawarkan oleh masyarakat digital, termasuk kemampuan untuk membangun komunitas global dan memperluas ruang dialog. Meski begitu, ia mengingatkan bahwa interaksi virtual tidak dapat sepenuhnya menggantikan kedekatan emosional yang hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung. Dengan demikian, pemahaman sosiologis tentang masyarakat digital mengajak kita untuk mengeksplorasi cara-cara memanfaatkan teknologi demi menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing, sekaligus menghadapi tantangan yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2016). dengan menggunakan analisis data melalui studi literatur. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan mengenai fenomena masyarakat digital dengan tantangan dan peluang yang kompleks dan beragam dari sudut pandang subjek yang terlibat. Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel online dengan artikel-artikel ilmiah yang tersebar dalam berbagai belantara jurnal ilmiah yang begitu melimpah dan dipilih berdasarkan artikel yang memang relevan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan pengamatan. Peneliti mengumpulkan data secara online dengan mempelajari dan membaca jurnal, artikel, skripsi. Sedangkan validasi data secara triangulasi dimana sumber data yang diperoleh kemudian di validasi dengan sumber lainnya sehingga dalam penelitian ini dapat data yang diuji dari berbagai sumber. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fenomena yang di hasilkan oleh masyarakat digital dengan tantangan dan peluang dari sudut pandang sosiologi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah menciptakan masyarakat yang terhubung secara global. Era digital ini telah merombak tatanan sosial dengan menggeser interaksi dari tatap muka ke ruang maya, sehingga terbentuklah relasi sosial yang baru. Transformasi ini menawarkan peluang untuk memperluas jaringan dan mengakses pengetahuan, tetapi juga menghadirkan tantangan, seperti isolasi sosial dan penurunan nilai-nilai sosial. Dalam konteks ini, sosiologi, sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat, memainkan peran krusial dalam memahami fenomena masyarakat digital. Dengan pemanfaatan berbagai metode penelitian, sosiologi dapat menganalisis tantangan dan peluang yang dihadirkan teknologi terhadap struktur sosial, budaya, dan perilaku individu..

Masyarakat Digital

Masyarakat digital, dalam pengertian yang sederhana, dapat dipahami sebagai interaksi atau hubungan antarmanusia yang terjadi melalui teknologi, memanfaatkan jaringan internet serta berbagai platform. Interaksi ini melahirkan entitas yang menjadi ciri khas dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan manusia dalam arti yang luas, yang terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama. Sementara itu, istilah "digital" merujuk

pada segala sesuatu yang berkaitan dengan angka. Masyarakat digital tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital. Dengan demikian, masyarakat digital adalah komunitas yang menyadari pentingnya teknologi digital, sehingga mereka merasa perlu untuk aktif terlibat dalam perkembangan komunikasi digital yang terus melaju pesat (Habibi Malik, 2021). Di sisi lain, teknologi memegang peranan penting dalam pembentukan identitas suatu masyarakat, yang merupakan hasil dari pemikiran manusia. Selain itu, teknologi juga turut memengaruhi cara berpikir manusia (Engels). Hubungan timbal balik antara teknologi dan masyarakat ini telah melahirkan berbagai struktur sosial, nilai-nilai, institusi, dan gagasan (ide) yang membentuk karakter masyarakat tersebut (Husna et al., 2021). Kita saat ini hidup di era di mana interaksi, informasi, dan aktivitas sehari-hari semakin terjalin dengan dunia maya. Cobalah membayangkan, dengan hanya ujung jari kita, kita dapat mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia, berinteraksi dengan orang-orang di belahan bumi yang berbeda, bahkan berbelanja tanpa harus meninggalkan rumah. Intinya, masyarakat digital adalah suatu perpaduan yang unik antara realitas fisik dan dunia maya. Teknologi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kita semua, membentuk cara kita hidup, bekerja, dan bersosialisasi.

Tantangan Dan Peluang Sosiologi Dalam Masyarakat Digital

Salah satu tantangan utama dalam era digital saat ini adalah ketimpangan akses terhadap teknologi, yang sering disebut sebagai kesenjangan digital. Fenomena ini terjadi karena tidak semua individu atau kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses perangkat teknologi, koneksi internet, atau keterampilan digital yang memadai. Hal ini terutama terlihat di daerah pedesaan dan terpencil, di mana banyak orang sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses internet, kekurangan perangkat teknologi, dan rendahnya tingkat literasi digital. Dampak dari ketimpangan digital ini sangat luas; ia tidak hanya membatasi akses terhadap informasi, tetapi juga memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi. Di sisi lain, masyarakat digital juga menawarkan peluang signifikan, terutama melalui peningkatan akses terhadap informasi yang dapat memberdayakan individu dan komunitas. Teknologi digital, khususnya internet, membuka pintu untuk mengakses berbagai sumber informasi tanpa batasan geografis, ekonomi, atau waktu. Kesempatan ini memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan, dan memperluas wawasan mereka mengenai dunia. Dengan informasi yang lebih luas, masyarakat juga dapat terlibat dalam isu-isu global, memperkuat kesadaran sosial, dan mempercepat proses mobilisasi sosial (Nasir & Situmorang, 2024). Teknologi memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendorong

individu untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang kian pesat. Negara-negara lain juga mengutamakan hal ini sebagai bagian dari upaya untuk memberikan hak kepada masyarakat. Pengaruh teknologi terasa dalam setiap aspek perkembangan informasi, mulai dari produksi, konsumsi, hingga distribusi (Habibah & Irwansyah, 2021).

Tantangan Yang Dihadapi Di Era Digital

Era digital telah membawa berbagai transformasi yang signifikan, memberikan dampak positif yang bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin. Namun, di sisi lain, era ini juga memunculkan sejumlah tantangan baru yang harus dihadapi oleh masyarakat. Tantangan-tantangan ini menjangkau berbagai sektor, termasuk politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri. Beberapa masalah yang muncul dari tantangan ini meliputi: 1) Karakteristik media baru yang dapat dimanipulasi; pergeseran dari media massa tradisional ke media digital atau internet telah mengubah cara penyampaian informasi, 2) Data pribadi yang tersimpan dalam sistem digital membuat pengguna internet mudah dilacak, 3) Tingginya biaya akses internet yang masih menjadi kendala, 4) Kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan, 5) Tingkat literasi masyarakat Indonesia yang masih terbatas. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, kita dapat berupaya untuk menghadapi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam era digital (Gabriella et al., 2020) Dari perspektif sosiologi, era digital menghadirkan tantangan mendasar terkait relasi sosial, identitas individu, dan struktur sosial yang ada. Kita hidup di zaman di mana teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, di balik segala kemudahan yang ditawarkan, muncul berbagai tantangan sosial yang kompleks. Kita menyaksikan polarisasi opini yang semakin tajam, ancaman terhadap privasi data, serta kesenjangan digital yang semakin meluas. Selain itu, fenomena misinformasi yang merajalela dan perubahan pola konsumsi media sosial juga semakin mengemuka.

Peluang Yang Dimanfaatkan Oleh Teknologi Digital

Dari sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital adalah proses yang sangat penting di era digital saat ini. Teknologi digital memiliki dampak yang besar di berbagai aspek kehidupan, mulai dari dunia bisnis hingga pemerintahan, serta memenuhi kebutuhan sehari-hari individu (Wahidin & Ikamah, 2024) Teknologi digital menawarkan berbagai peluang positif, terutama dalam hal meningkatkan akses dan partisipasi di era modern ini. Dengan adanya teknologi digital, individu dan komunitas kini memiliki kesempatan besar untuk memperbaiki kualitas hidup mereka serta terlibat dalam ekonomi digital global. Dengan akses dan pendidikan yang memadai, masyarakat yang

sebelumnya terpinggirkan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara signifikan (Awailiyah et al., 2024). Era digital adalah lahan subur bagi inovasi dan kreativitas. Dengan kehadiran teknologi digital, individu kini memiliki akses kepada alat-alat canggih untuk mengekspresikan diri, berbagi ide, dan menciptakan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat. Kita berada di zaman di mana setiap orang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia. Dari sudut pandang sosiologi, teknologi digital telah membentuk lanskap sosial yang dinamis, membuka peluang bagi individu dan komunitas untuk berinovasi, berkolaborasi, serta memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, hubungan sosial yang lebih luas dapat terjalin melalui interaksi di dunia maya. Munculnya berbagai platform digital juga menciptakan peluang bisnis baru, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menyediakan beragam lapangan kerja. Tak hanya itu, digitalisasi juga mempermudah akses terhadap layanan publik, meningkatkan transparansi pemerintahan, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hal ini, sosiologi digital muncul sebagai alat penting untuk memahami transformasi sosial yang terjadi, mencakup interaksi antara individu, komunitas, dan struktur sosial dalam era digital. Teknologi digital menawarkan berbagai peluang, seperti peningkatan akses informasi, partisipasi dalam ekonomi digital, dan inovasi, tetapi juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital, ancaman terhadap privasi, dan penyebaran misinformasi. Masyarakat digital, yang merupakan gabungan antara kehidupan fisik dan virtual, berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang memengaruhi cara berpikir, berinteraksi, dan menjalani rutinitas sehari-hari. Namun, proses transformasi ini tidak lepas dari tantangan seperti ketidakmerataan akses teknologi, rendahnya literasi digital, dan ancaman terhadap nilai-nilai sosial tradisional. Dalam konteks ini, sosiologi berperan penting untuk memahami dinamika yang ada, membantu kita untuk menemukan cara memaksimalkan manfaat teknologi sambil menghadapi tantangan yang muncul. Oleh karena itu, akselerasi transformasi digital di Indonesia harus dilakukan dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan. Ini meliputi penguatan infrastruktur, peningkatan literasi digital, serta pemberdayaan masyarakat agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Dengan pengelolaan yang bijaksana, transformasi ini dapat mendorong kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya, menciptakan masyarakat yang lebih terhubung, inovatif, dan berdaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan pemikiran mengenai masyarakat digital melalui perspektif sosiologi. Kami sangat menghargai para peneliti, akademisi, dan praktisi yang telah memberikan wawasan berharga tentang dinamika, tantangan, dan peluang yang dihadapi masyarakat di era digital ini. Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada institusi dan organisasi yang telah menyediakan data serta sumber daya yang diperlukan untuk memperkaya analisis kami. Kami berharap artikel ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam membentuk interaksi sosial dan struktur masyarakat kita.

DAFTAR REFERENSI

- April Cahaya, Muhammad Syukur, Ahmadin, & Anrical. (2022). Market digital era 4.0 dalam perspektif sosiologis (studi kasus sales Toyota Hadji Kalla cabang Hertasing Kabupaten Gowa). *Phinisi Integration Review*, 5(3), 635–649.
- Awailiyah, C., Oktaviana, D., & Herlambang, Y. T. (2024). Tantangan dan peluang teknologi dalam dinamika kehidupan di era teknologi. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3729>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan akselerasi transformasi digital di Indonesia: Peluang dan tantangan untuk pengembangan ekonomi kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Darto Wahidin, & Ikma Wat. (2024). Peluang dan tantangan transformasi digital di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 9, 311–322.
- Djoko Waluyo. (2018). Makna jurnalisme dalam era digital: Suatu peluang dan transformasi. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(1), 33–42.
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, Ari Rorong, & Very Y. Londa. (2020). Perilaku masyarakat di era digital (studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).
- Habibi Malik. (2021). Cyber religion dan real religion di tengah masyarakat digital. *Jurnal Komunika*, 4(1), 63–78.
- Husna, Hanjarwati, Fithriya, Dewi, & Sari. (2021). Menuju masyarakat Indonesia 5.0: Perspektif dan dinamika. *Book-Chapter Pemikiran FISHUM*.

- Jonathan Leobisa, Soleman Baun, Yorhans S. Lopis, & Yakobus Adi Saingo. (2023). Tantangan penggunaan media sosial di era disrupsi dan peran pendidikan etika Kristen. *Aletheia*, 4(1), 38–48.
- Kamil Jafar, M. N., & Sarundajang, J. S. (2022). Transformasi sistem ekonomi pada era digital 4.0 dalam kajian sosiologi. *Journal of Economics and Islamic Economics*, 2(1). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi>
- Marianus Muharli Mua, & Antonius Heatubun. (2024). Transformasi sosial di era digital dan implikasinya pada masyarakat zaman now (suatu kajian dalam perspektif sosiologi digital). *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Keteketik*, 2(1), 48–64.
- Nasir, B., & Situmorang, L. (2024). Analysis of challenges and opportunities of sociology of digital society in the contemporary era. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 2(10).
- Ni Luh, & Putriyani Dewi. (2022). Eksistensi bahasa Bali di era industri 4.0: Merubah tantangan menjadi peluang. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 2(12).
- Rahmat. (n.d.). Bersaing di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. *Pendidikan Menuju Era Society 5.0. Book Chapter*, 5(2).
- Sugiyono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widyaningrum, A. Y. (2021). Kajian tentang komunitas virtual: Kesempatan dan tantangan kajian di bidang ilmu komunikasi. *Jurnal Komunikatif*, 10(2), 141–152. <https://doi.org/10.33508/jk.v10i2.3457>
- Yoserizal. (2018). Jurnalisme: Harapan dan tantangan di era revolusi industri 4.0 dalam mendidik masyarakat. *Ataqqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(1), 25–38.
- Zhao, Y., & Wang, M. (2023). Digital sociology: Origin, development, and prospects from a global perspective. *Journal of Chinese Sociology*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40711-023-00198-1>